

**KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 1 PONJONG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Ryan Muhammad Faariz
NIM 17601241065

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 1 PONJONG
KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

Oleh:

Ryan Muhammad Faariz

NIM. 17601241065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan model belajar jarak jauh ditinjau dari persiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dari segi motivasi dan kemampuan finansial peserta didik, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan penyebaran kuisioner sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang bersekolah di SMP N 1 Ponjong yang berjumlah 190 peserta didik. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* dan berjumlah 100 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil data penelitian bahwa sangat tinggi dengan persentase 15% (15 responden), tinggi dengan persentase 51% (51 responden), cukup dengan persentase 27% (27 responden), rendah dengan persentase 7% (7 responden) dan sangat rendah dengan persentase 0% (0 responden).

Kata kunci: *Kesiapan, Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*

*READINESS OF THE EIGHTH GRADE STUDENTS IN THE DISTANT LEARNING
OF PHYSICAL EDUCATION COURSE IN SMP N 1 PONJONG, GUNUNGKIDUL
REGENCY*

By:

*Ryan Muhammad Faariz
Student Number. 17601241065*

Abstract

This research aims in determining the readiness of students in the Physical Education learning with the distant learning model in terms of the preparation of students to carry out the learning in the aspect of the students' motivation and financial ability, implementation of distant learning, and the evaluation of distant learning.

This research was a descriptive quantitative study, using questionnaires as a research instrument. In this study, the research population was all eighth grade students of SMP N 1 Ponjong (Ponjong 1 Junior High School), totaling 190 students. The sampling technique in this study used proportional random sampling and it gained 100 respondents. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis with percentages.

The results show that: the readiness of students in conducting the Physical Education learning is in the high category. It can be seen from the results of research data that it is in the very high category with a percentage of 15%, in the high category with a percentage of 51%, in the moderate category with a percentage of 27%, in the low category with a percentage of 7%, and in the very low category with a percentage of 0%.

Keywords: Readiness, Distant Learning, Physical Education

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 1 PONJONG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun oleh:


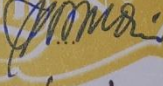
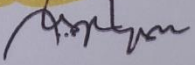
Ryan Muhammad Faariz

NIM. 17601241065

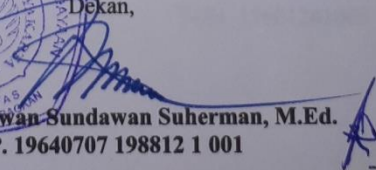
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal

Tim Penguji

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		27/5.2021
Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or Sekretaris Penguji		27/5-2021
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. Anggota Penguji		24/5 2021.

Yogyakarta, Mei 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ryan Muhammad Faariz
NIM : 17601241065
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Tugas Akhir : Kesiapan Peserta Didik Kelas VIII Dalam
Skripsi Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran PJOK di
SMP N 1 Ponjong

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul diatas benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis dari orang lain kecuali sebagai
acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2021



Yang Menyatakan,

Ryan Muhammad Faariz

NIM. 17601241065

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 1 PONJONG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh:

Ryan Muhammad Faariz

NIM. 17601241065

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, April 2021

Mengetahui,

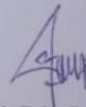
Disetujui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.



Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M. Or

NIP. 19610731 199001 1 001

NIP. 19820522 200912 1 006

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan tugas akhir skripsi ini terkhusus untuk:

1. Orang tua saya yang tercinta terkhusus Ibunda saya Purwiyanti Noor Rohmani yang selalu sabar menghadapi saya dan selalu mendoakan saya agar mendapatkan yang terbaik dan untuk Almarhum Ayah saya Herri Kurniawan, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT, dan segala dosa dan kesalahan diampuni oleh-Nya.
2. Adik-adik saya, Kakek, Nenek, Paman, dan Tante saya yang selalu menyupport saya dalam segala hal yang saya lakukan dan selalu mendoakan atas semua kelancaran saya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini
3. Dosen pembimbing, Bapak Aris Fajar Pambudi yang selalu membantu saya dalam kesulitan saya selama mengerjakan tugas akhir ini
4. Hana Kumalawati yang selalu ada disetiap hari saya dan selalu menemani saya
5. Teman-teman PJKR B 2017 yang membantu saya dalam perkuliahan, dan memberi semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi
6. Almamater saya, Universitas Negeri Yogyakarta tempat saya menimba ilmu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan hidayahnya penulis tetap berada dalam kondisi sehat sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dalam rangka untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Kesiapan Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong Kabupaten Gunungkidul .” Dapat diselesaikan sesuai harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut penulis haturkan ucapan terimakasih kepada pihak yang bersangkutan:

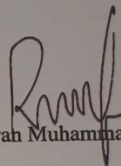
1. Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, motivasi serta bimbingan selama penyusunan TAS.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan izin penelitian untuk penelitian TAS.
3. Bapak Prof Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Orangtua saya yang selalu memberikan support dan motivasi sehingga saya mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Teman-teman PJKR B 2017 yang selalu memberikan semangat dan selalu bersama saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, April 2021

Penulis



Ryan Muhammad Faariz

NIM.17601241065

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kesiapan Belajar	8
2. Pendidikan Jasmani	10
3. Model Pembelajaran Jarak Jauh	16
4. Motivasi Belajar	19
5. Hasil Belajar	20
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	30

B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan Hasil Penelitian	36
D. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Hasil Penelitian	41
C. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Peserta Didik SMP N 1 Ponjong Kelas VIII ...	24
Tabel 2. Sampel penelitian	25
Tabel 3. Kisi-kisi uji coba instrumen penelitian	27
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	31
Tabel 7. Hasil Penelitian Pra Pelaksanaan	32
Tabel 8. Hasil Penelitian Pelaksanaan	33
Tabel 9. Hasil Penelitian Evaluasi	35
Tabel 10. Hasil Penelitian Total	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Pra Pelaksanaan Pembelajaran	32
Gambar 2. Diagram Hasil Pelaksanaan Pembelajaran	33
Gambar 3. Diagram Hasil Evaluasi Pembelajaran	34
Gambar 4. Diagram Hasil Total Skor	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	48
Lampiran 2. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	49
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	50
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	51
Lampiran 5. Instrumen Kuisisioner Penelitian	52
Lampiran 6. Hasil Penelitian	54
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas	66
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas	77
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Tanggapan 100 Responden.....	70
Lampiran 10. Rekapitulasi Data 100 Responden	73
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Uji Coba di SMP N 1 Paliyan ...	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan proses belajar berhubungan erat dengan segala aspek yang ada pada diri manusia, mulai dari fisik, psikis, mental serta moral. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dan segala sesuatu tentang buku dan pembelajaran, tetapi pendidikan juga erat kaitannya dengan perkembangan fisik dan segala hal berpengaruh terhadap perkembangan fisik peserta didik seperti aktivitas fisik, asupan gizi dan pola makan, kebersihan dan pola istirahat. Menurut Ibnu Sina pendidikan tidak hanya tertuju pada aspek moralnya saja namun juga pembentukan jiwa dan karakter peserta didik, serta perubahan pikiran kearah yang lebih baik. Sedangkan dalam pengertian lain pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang dilaksanakan peserta didik secara sadar dan terarah untuk mewujudkan tujuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. agar tujuan mengembangkan potensi peserta didik dapat tercapai. Namun berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan muncul yang berakibat pada terhambatnya pelaksanaan proses pembelajaran.

Permasalahan dalam dunia pendidikan tersebut merupakan prioritas utama bagi semua aspek untuk segera diselesaikan, salah satu permasalahan pada dunia pendidikan yaitu masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini sedang mengalami masalah sebagai dampak wabah *coronavirus disease* yang menyebar dengan cepat, termasuk di Indonesia. Virus ini menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Mewabahnya virus corona dengan cepat ini mengakibatkan sistem yang ada pada pemerintahan bekerja keras untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Salah satu upaya yang digunakan oleh pemerintah

dengan menciptakan kebijakan *social distancing* atau ketentuan menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter, dan tidak saling bersentuhan, serta tetap petuh menggunakan masker. Dengan adanya kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus corona tersebut, menyebabkan seluruh aktivitas masyarakat terhambat, yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Dampak dari virus corona dan kebijakan *social distancing* ini juga berpengaruh di dunia pendidikan dan berdampak pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 disebutkan tentang pelaksanaan pendidikan dalam kondisi darurat wabah corona, Mendikbud menghimbau pelaksanaan proses pembelajaran agar tidak dilaksanakan secara tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh dan dilaksanakan dengan bantuan koneksi internet. Himbauan Mendikbud membuat lembaga pendidikan khususnya yang ada di Indonesia menggunakan metode pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang memanfaatkan sarana teknologi seperti grup whatsapp, kelas virtual, video online class, dan sebagainya sehingga kegiatan belajar tetap dapat terlaksana secara pasif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas dan dapat dilaksanakan dengan aplikasi gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1). Kegiatan seperti ini dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan himbauan baru Mendikbud untuk tidak melaksanakan proses pembelajaran tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik yang

mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka yang dapat menyebabkan penyebaran virus corona semakin cepat.

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu hal yang baru di Indonesia, metode belajar ini telah berkembang sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum pandemi covid-19 ini, pembelajaran jarak jauh pernah diaplikasikan di Indonesia. Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan mampu mengimplementasikan pembelajaran menggunakan metode tersebut, terutama sekolah-sekolah yang berada di desa dan sulit untuk mendapatkan jaringan internet. Dengan adanya wabah virus ini, mengharuskan seluruh lembaga pendidikan termasuk sekolah dan Perguruan Tinggi untuk menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan walaupun harus dilaksanakan secara jarak jauh dan tidak tatap muka.

Dauer dan Pangrazi (1989: 1) mengungkapkan jika pendidikan jasmani adalah sebuah fase dari program pendidikan yang memberikan kontribusi, terutama melalui aktivitas fisik guna memberikan dampak positif kepada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang benar dan tepat agar memiliki makna bagi anak.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak dapat terlaksana sesuai dengan peraturannya, karena pendidik tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara langsung dengan peserta didik. Akibatnya, guru tidak dapat mengoreksi gerakan yang benar pada setiap kompetensi dasar.

Pendidikan jasmani program aktivitas belajar yang memberikan fokus yang proporsional dan memadai terhadap tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani tidak hanya tentang bagaimana seseorang dapat melakukan aktivitas fisik, pendidikan jasmani di lembaga pendidikan juga mengajarkan bagaimana peserta didik dapat berinteraksi dengan sesama, tetap mengembangkan pola pikir dengan berbagai permasalahan yang dihadapi ketika melakukan pembelajaran, serta pendidikan jasmani juga berpengaruh pada afektif kita atau perilaku kita. Oleh karena itu, pendidikan jasmani menembak tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor.

Adanya pandemi membuat segala aktivitas di lembaga pendidikan dilakukan di rumah masing-masing, atau melalui dalam jaringan. Dengan kejadian tersebut, maka berakibat dengan tidak terlaksananya sebagian tujuan dari pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani yang seharusnya dapat menembak 3 ranah, karena pembelajaran dilakukan secara *online* dan tidak bertatap muka antara peserta didik dan pendidik, ada beberapa tujuan dari pendidikan jasmani yang tidak dapat tercapai, antara lain dari segi afektif, pendidik tidak dapat melihat bagaimana peserta didik bersikap, dari segi kognitif karena dapat mengakses internet, maka penugasan dapat mencari dengan instant melalui internet tanpa memberi kesempatan peserta didik untuk berfikir karena tidak diawasi oleh pendidik. Dari segi psikomotor, pendidik tidak dapat mengawasi bagaimana peserta didik melakukan gerakan pada setiap pembelajaran, akibatnya, pendidik tidak bisa memberikan koreksi terhadap setiap gerakan yang peserta didik, sehingga berakibat pada sebagian tujuan dari proses

pembelajaran penjas tidak tercapai dengan maksimal dengan adanya pembelajaran jarak jauh.

SMP N 1 Ponjong merupakan sekolah berbasis nasional yang berlokasi di dusun Karangijo Kulon, Desa Ponjong, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Yogyakarta. Peneliti memilih tempat penelitian di sekolah ini karena SMP N 1 Ponjong termasuk salah satu sekolah yang masih ada di pedesaan, sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, masalah yang di hadapi di desa lebih kompleks seperti kurangnya akses internet, mata pencaharian orang tua sebagian besar petani sehingga kurang mampu untuk membelikan kuota internet guna menunjang pembelajaran peserta didik dengan model belajar jarak jauh, serta *device* peserta didik yang tidak cocok untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh, karena spesifikasi dari gadget yang belum memenuhi, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang kesiapan peserta didik di SMP N 1 Ponjong dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan populasi dan sampel yang dipilih kelas VIII.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan penulis diatas, maka didapatkan identifikasi masalah yang mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian berkaitan dengan judul yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ketidaktahuan kesiapan peserta didik dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh
2. Kurang adanya variasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan metode jarak jauh

3. Metode pembelajaran jarak jauh merupakan hal yang baru pada pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan
4. Terdapat beberapa hambatan yang dialami peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara jarak jauh dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibatasi masalah “Kesiapan Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat penulis rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan model pembelajaran jarak jauh
2. Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan model pembelajaran jarak jauh
3. Untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan model pembelajaran jarak jauh

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
 - a. Memberi bukti ilmiah di bidang pendidikan untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik di bidang pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
 - b. Menjadikan penelitian ini bermanfaat bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran dalam proses mengajar khususnya pada pembelajaran jarak jauh
 - c. Memberikan pemikiran yang berguna bagi mahasiswa di jalur pendidikan khususnya mahasiswa PJKR ataupun PJSD konsentrasi mengajar

2. Secara Praktik

Bagi pendidik yang mengampu pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang lain untuk dipadukan dengan model pembelajaran jarak jauh sehingga menciptakan proses pembelajaran yang maksimal.

3. Secara Umum

Memberikan tambahan pengetahuan ilmu serta pengetahuan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai bentuk dalam menentukan media dalam model pembelajaran jarak jauh.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Belajar

a. Pengertian Kesiapan

Menurut Slameto (2003: 113) mengungkapkan bahwa kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang yang membuat seseorang tersebut siap untuk memberikan respon dan jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Sedangkan Hamalik (2003: 41) mengungkapkan bahwa kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri peserta didik dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi awal seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon dan jawaban yang ada pada diri peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu.

b. Faktor-faktor Kesiapan

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat kesiapan belajar peserta didik. Dibawah ini dikemukakan faktor-faktor kesiapan belajar peserta didik terutama disaat menghadapi pandemi covid-19:

1) Pra Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran jarak jauh, peserta didik harus mempunyai motivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran terutama karena metode pembelajaran yang dilaksanakan adalah metode jarak jauh, selain itu peserta didik juga harus melakukan kesiapan diantara lain adalah alat elektronik yang terkoneksi dengan internet seperti *handphone, personal komputer, laptop, macbook*, dan lain lain. Selain itu, peserta didik harus menyiapkan kuota internet yang cukup untuk melaksanakan proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh pasti memengaruhi pembelajaran yang dilaksanakan, seperti metode belajar yang digunakan, model pembelajaran, dan yang lainnya. Oleh karena itu, pendidik dan peserta didik harus melakukan kesiapan pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- a) Menyesuaikan diri untuk menggunakan metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan materi pembelajaran
- b) Menyesuaikan diri untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, yaitu secara jarak jauh dan secara *online*, yang artinya peserta didik tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan pendidik.
- c) Meskipun pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka, peserta didik harus tetap ikut aktif berpartisipasi mengikuti pembelajaran melalui media *online*.

3) Evaluasi

Dengan pembelajaran jarak jauh ini memengaruhi evaluasi pembelajaran peserta didik. Apakah dengan pembelajaran jarak jauh akan memengaruhi evaluasi peserta didik secara positif atau negatif.

2. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan didefinisikan sebagai suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian peserta didik baik rohani maupun jasmani. Beberapa ahli juga mendefinisikan pendidikan sebagai perubahan sikap dan kepribadian individu atau beberapa individu dalam proses pendewasaan diri melalui pembelajaran. Dengan pendidikan juga dapat membuat kepribadian individu menjadi lebih baik karena dengan diberikannya pendidikan kepada peserta didik akan memberikan dampak positif bagi peserta didiknya, dan pendidikan dapat memberantas buta huruf dan memberikan kemampuan gerak, kemampuan mental. Pengertian pendidikan tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 yaitu sebagai bentuk usaha yang sadar dan terencana sebagai bentuk implementasi dari proses kegiatan belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan dapat mengendalikan diri memiliki akhlak mulia, berkepribadian baik, dan memiliki keterampilan untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan.

Djumali dkk (2014: 1) mengungkapkan bahwa pendidikan yaitu proses persiapan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun masa yang akan datang. Sedangkan Sutrisno (2016: 29) mengungkapkan bahwa

pendidikan adalah aktifitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain.

Ki Hajar Dewantara (1922: 2-3) mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu kewajiban di dalam tumbuh dan berkembangnya anak-anak. Maksudnya, pendidikan menuntun peserta didik sebagai makhluk sosial agar dapat menjangkau tujuan hidup berupa keselamatan dan kebahagiaan hidup.

Ensiklopedia Pendidikan Indonesia mendefinisikan pendidikan sebagai proses belajar manusia untuk menghindari diri kebodohan, ketidaktahuan, dan dapat mencerdaskan individu.

Pendidikan adalah faktor yang penting bagi manusia, demi kemajuan kualitas golongan manusia. Pendidikan yang ada pada setiap rakyat di negara dapat membantu bangsa dan negara menjadi lebih maju. Pengertian mengenai pendidikan dapat ditinjau dari beberapa aspek antara titik sudut psikologis maupun sosiologis. Terdapat beberapa pengertian yang memberikan bahasan tentang pendidikan. Akan tetapi ini tentang pemberian makna pendidikan mempunyai tujuan sebagai bentuk upaya yang menjadikan proses membina diri seseorang agar dapat mencapai tujuan hidup sehingga bisa meraih hidup yang diimpikan oleh semua orang yaitu menikmati kehidupan yang serba dilandasi pengetahuan dan hidup sejahtera, semua kebutuhan akan terpenuhi dengan kemunculan ide kreatif dan inovatif yang didapat dengan proses pendidikan

Pendidikan adalah modal utama seseorang dalam menjalani kehidupan bersosial. Melalui pendidikan yang ada di Indonesia kita memperoleh banyak

pengetahuan berupa pengetahuan tentang banyak aspek seperti agama, kedisiplinan, moral dan lain sebagainya. Pendidikan Indonesia memberikan pengaruh kepada perkembangan pola pikir pada setiap peserta didik yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan cara pemecahan masalah.

b. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang berkaitan erat dengan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa serta mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Utama Bandi, 2011: 2). Sehingga setiap peserta didik harus memperoleh pendidikan aktivitas jasmani ketika mengenyam pendidikan. Sedangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Agus Susworo Dwi Mahendro (2010: 42) mendeskripsikan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan aktivitas fisik yang dilaksanakan sebagai media bagi kegiatan pada setiap lembaga pendidikan. Pendidikan yaitu kegiatan memproses untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam sikap rohaniyah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual. Sebagai bagian dari kegiatan pendidikan, dengan adanya pendidikan jasmani sebagai bentuk pendekatan manusia ke aspek sejahtera

rohani (melalui kegiatan jasmani), yang dalam lingkup WHO berarti sehat secara jasmani maupun rohani.

Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap peserta didik. Maka, pendidikan jasmani bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan kemampuan psikomotor peserta didik, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir dan juga bersosialisasi dengan teman dan lingkungannya.

Berdasarkan pemahaman mengenai beberapa definisi pendidikan jasmani dari para ahli, maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yaitu untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, kemampuan bersosialisasi peserta didik, dan kemampuan gerak peserta didik.

c. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani berkaitan erat dengan pendidikan pada umumnya yang berpengaruh terhadap peserta didik dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani peserta didik akan memperoleh beragam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, dan keterampilan. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Singer memberikan batasan terhadap pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang media geraknya adalah tubuh yang dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan.

Dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 1950 Bab IV pasal 9 tertulis tentang tujuan pendidikan jasmani sebagai mentuk untuk menuju keselarasan antara pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Dan merupakan usaha untuk membuat Bangsa Indonesia menjadi kuat lahir dan batin kepada segala jenis sekolah.

UNESCO memberikan pengertian bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan makhluk individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui berbagai kegiatan aktivitas fisik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak serta mengembangkan kecerdasan dan kepribadian. Sedangkan menurut Wawan S. Suherman (2004: 23) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sebuah ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Dari berbagai pendapat diatas memperjelas bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani.

d. Tujuan Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pemahaman melalui beberapa definisi dan hakikat dari pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sama dengan mata pelajaran yang lain,

karena pendidikan jasmani adalah implementasi dari pendidikan pada umumnya, namun dilakukan melalui aktivitas jasmani.

Secara umum tujuan pendidikan digolongkan menjadi tiga domain yaitu: ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan kemampuan gerak (psikomotor). Ranah afektif mencakup tujuan yang berkenaan dengan nilai rasa, sikap, apresiasi, dan nilai sosial. Ranah kognitif mencakup tujuan yang berkaitan dengan kecerdasan, pengetahuan, pemahaman, konsep, keterampilan berfikir, analisis, dan evaluasi. Sedangkan ranah psikomotor mencakup tujuan tentang keterampilan gerak, kondisi fisik, kebugaran jasmani, dan postur tubuh yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 memuat tentang tujuan pendidikan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mencapai tujuan menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan YME, dan mempunyai kepribadian yang baik serta sehat, berilmu, kreatif, inovatif, cakap, mandiri sehingga dapat menjabai tujuan pendidikan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan tujuan jangka panjang pendidikan jasmani yang termuat dalam UU No 4 Tahun 1954 Bab VI pasal 9 adalah untuk menuju keselarasan antara kondisi jiwa dan psikis sebagai bentuk usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang kuat sehat lahir dan batin. Dan dalam tujuan pendidikan jasmani jangka pendek yaitu sebagai pemberian rangsang kepada pertumbuhan badan peserta didik, memperbaiki postur tubuh peserta didik serta memberikan keterampilan gerak, memperbesar daya prestasi, dan mengembembangkan pola hidup sehat, memajukan semangat kerja, dan mempertahankan kegemaran melakukan aktivitas jasmani.

Dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah disebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan olahraga adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan keterampilan pengelolaan diri untuk tetap menjaga kebugaran jasmani serta tetap menjaga pola hidup sehat melalui aktivitas fisik dan olahraga yang dipilih
- 2) Dengan pendidikan jasmani dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik.
- 3) Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fisik mereka
- 4) Mendapatkan karakter moral dan memperoleh nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani serta memperoleh kebugaran jasmani
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan menjaga diri dari lingkungan

3. Model Pembelajaran Jarak Jauh

Perubahan proses pembelajaran dari pembelajaran luring (luar jaringan) menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) tentu menimbulkan berbagai kendala. Hal ini dikarenakan, di Indonesia baik tenaga pendidik maupun peserta didik belum terbiasa untuk melakukan pembelajaran secara penuh dengan model pembelajaran jarak jauh. Kelemahan mayoritas yang terdapat dalam pembelajaran jarak jauh adalah minimnya intensitas pertemuan antar peserta didik dan pendidik (Wardani, Toenlio, & Wedi, 2018: 13-18). Oleh sebab itu, pendidik harus mampu untuk mengorganisasi pembelajaran agar kualitas pembelajaran online dapat ditingkatkan.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara jarak jauh dengan menggunakan media elektronik yang terkoneksi dengan jaringan internet. Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara jarak jauh dan online, pendidik tentunya tidak dapat mengawasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara langsung, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

Model pembelajaran yang berbasis teknologi dan tidak tatap muka atau disebut juga Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *E-Learning*. *E-Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik seperti handphone, laptop, atau perangkat pribadi yang terkoneksi dengan internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar sesuai dengan kebutuhan.

E-Learning merupakan inovasi pembelajaran baru yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya berpusat pada pendidik, dan mengandalkan pendidik untuk menguraikan materi, tetapi secara langsung peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran dan melakukan berbagai aktivitas seperti mengamati, menanya, menjawab, melakukan, mendemonstrasikan, mengasosiasi, serta mengkomunikasikan setiap materi pembelajaran yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut di visualisasikan ke berbagai bentuk yang interaktif agar dapat membuat peserta didik termotivasi dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran dengan model *E-Learning* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, ada juga yang mengartikan *E-Learning* sebagai bentuk pembelajaran jarak

jauh yang dilakukan melalui perangkat elektronik yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai definisi dari model pembelajaran jarak jauh, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran jarak jauh adalah suatu model yang berbasis elektronik, dilakukan secara dengan jarak jauh dan tidak bertatap muka secara langsung dan dapat memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik. Selain itu, model pembelajaran ini memudahkan pendidik untuk melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diperlukan media pembelajaran sebagai sarana untuk melaksanakan pembelajaran. Sarana tersebut berupa aplikasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan model jarak jauh.

Pada pembelajaran jarak jauh mewajibkan pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran menggunakan media yang tepat agar proses belajar yang dilaksanakan dengan peserta didik dapat berhasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Jamal, 2020: 18). Media pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah media berbasis teknologi atau yang dikenal dengan *e-learning*. (Nair, 2017: 1510-1515).

Dalam penggunaan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan seagala aspek agar dapat tercapai tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, peserta didik harus mengatasi masalah keuangan mereka,

karena dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, peserta didik membutuhkan alat elektronik seperti handphone, laptop, dll yang terkoneksi dengan internet. Selain itu, peserta didik juga memerlukan biaya lebih untuk membeli paket data internet untuk dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh secara *online*.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar didefinisikan oleh Hamzah B. Uno (2011: 23) sebagai dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Selanjutnya, Sardiman A. M (2007: 75) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk pengembangan kemampuan diri hingga optimum, sehingga seseorang mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif (Abraham Maslow dalam H. Nashar, 2004: 42). Kemudian menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar, (2004: 42) motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam ataupun dari luar pribadi peserta didik yang menyebabkan seorang individu untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri peserta didik diharapkan terjadi.

5. Hasil Belajar

Catharina Tri Anni (2002: 4) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang menyebabkan perubahan pada tingkah laku yang diperoleh setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Keller dalam H Nashar (2004: 77) hasil belajar merupakan terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi merupakan suatu hasil belajar. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini perlu menggunakan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian guna untuk mendukung kajian teoritis, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian Zoran Zamorano dengan judul: “Hambatan Guru PJOK Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SMA se-Kota Magelang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat

hambatan guru PJOK dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik pada masa pandemi COVID-19 di tingkat SMA se-Kota Magelang. Hasil penelitian ini yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi 32%, kategori sedang 44%, karegori kurang sebesar 16%, kategori sangat kurang sebesar 8%. Maka didapatkan kesimpulan penelitian bahwa hambatan guru PJOK dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik pada masa pandemi COVID-19 di tingkat SMA se-Kota Magelang termasuk dalam kategori cukup terhambat. Untuk itu diperlukan peningkatan terhadap guru pendidikan jasmani agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik.

2. Hasil penelitian Indri Oktaviani, Ikaputera Waspada, Neti Budiwati dengan judul: “Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Persepsi Siswa)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo pada pembelajaran daring saat pandemi Covid-19. Subjek penelitian tersebut adalah 68 peserta didik kelas X dan XI SMK Negeri di Kota Cihami. Penelitian tersebut menggunakan analisis deskriptif dengan hasil yang menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa terhadap penerapan Edmodo pada masing-masing aspek berada pada kategori tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas, dapat dibuat kerangka berfikir. Kesiapan ialah segala sesuatu yang akan digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan menggambarkan bagaimana kesiapan peserta didik SMP N 1 Ponjong

dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang akan digambarkan melalui faktor-faktor kesiapan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kebijakan baru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pembelajaran jarak jauh atau sering disebut dengan BDR menjadi salah satu hal yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan bukan hanya staff mengajar tetapi juga peserta didik. Untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, peserta didik dan pendidik harus mempunyai persiapan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, seperti koneksi internet, media dan metode pembelajaran, materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, dan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Untuk memenuhi persyaratan kebijakan pembelajaran jarak jauh baik dari segi peserta didik maupun pendidik harus mempunyai kesiapan. Seperti kesiapan dalam hal koneksi internet, motivasi sebelum pelaksanaan pembelajaran, kemampuan dalam mengoperasikan media pembelajaran, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, peserta didik wajib untuk melaksanakan pembelajaran aktif karena melibatkan aktivitas fisik. Sedangkan pembelajaran aktif harus dilaksanakan dengan contoh dan penjiwaan yang benar serta harus mengerti terkait pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP N 1 Ponjong.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data sehingga peneliti dapat menggunakan data tersebut untuk menyelesaikan berbagai masalah penelitian (Sugiyono, 2017: 2).

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. yaitu penelitian yang melihat dan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang diletili menggunakan data kuantitatif melalui persentase (Arikunto 2017: 3).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survei melalui kuesioner. Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), kemudian peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2018: 199-200).

Jenis penelitian ini digunakan untuk bisa mendapatkan informasi berdasarkan daftar pernyataan yang telah disusun dalam kuesioner yang diajukan kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gunungkidul melalui penyebaran kuisioner kepada peserta didik kelas VIII yang tepatnya bersekolah di SMP Negeri 1 Ponjong pada bulan November 2020-April 2021 dan pengambilan data pada tanggal 10 Maret-20 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Ponjong dengan jumlah 190 peserta didik.

Tabel 1. Populasi SMP N 1 Ponjong Kelas VIII

NO	KELAS	JUMLAH
1.	A	32
2.	B	32
3.	C	32
4.	D	31
5.	E	32
6.	F	31
Jumlah		190peserta didik

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018: 118). Arikunto (2010: 112) mengatakan apabila populasi penelitian lebih dari 100 orang maka sample penelitian dapat diambil 10-25% atau lebih, sedangkan apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang maka total populasi dapat diambil sebagai sample penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Ponjong. Teknik pengambilan sample yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proportionate random Sampling*.

Tabel 2. Sampel Penelitian SMP N 1 Ponjong

Kelas	Jumlah	Persentase (%)
A	21	21%
B	13	13%
C	15	15%
D	16	16%
E	19	19%
F	16	16%
Total	100	100%

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang diperoleh pada penelitian di SMP N 1 Ponjong Kabupaten Gunungkidul pada bulan November 2020-April 2021 adalah kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan online atau dinamakan sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner *online* dengan bantuan *google form*.

Pada penelitian ini ada beberapa faktor penelitian, yaitu

1. Pra pelaksanaan, yaitu suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2007: 212). Kesimpulannya pra pelaksanaan pembelajaran adalah suatu persiapan sebelum terlaksananya pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010: 136).

3. Evaluasi pembelajaran. Ralp Tyler (dalam Arikunto, 2011: 3) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Kesimpulannya evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta digunakan sebagai informasi untuk membuat keputusan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan komponen yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik penelitian analisis kesiapan peserta didik kelas VIII dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong dengan menyebarkan kuisisioner *online* menggunakan bantuan media *google form* kepada peserta didik kelas VIII yang bersekolah di SMP N 1 Ponjong. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan lokasi dan tempat pengambilan data
- b. Menghubungi pihak sekolah untuk izin melakukan penelitian
- c. Membuat surat izin penelitian
- d. Membuat rancangan daftar pernyataan yang akan diajukan kepada peserta didik melalui bantuan *google form*
- e. Menyebarkan link *google form* kuisisioner penelitian kepada peserta didik dengan bantuan salah satu pendidik yang menjadi staff mengajar di SMP N 1 Ponjong
- f. Proses tabulasi data

g. Analisis data yang sudah didapatkan melalui pengisian kuisioner dari responden

2. Instrumen Penelitian

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018: 199). Kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner dalam bentuk *google formulir* ke peserta didik untuk mengetahui seberapa kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan untuk kesiapan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong. Berikut adalah kisi-kisi uji coba instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian di SMP N 1 Paliyan

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Kesiapan Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh	Pra Pelaksanaan	Motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan model pembelajaran jarak jauh	3
		Kemampuan finansial orangtua dalam membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	3
	Pelaksanaan	Metode pembelajaran	2
		Media Pembelajaran	6
		Proses Pembelajaran	3
		Kesesuaian materi pembelajaran	2
		Partisipasi peserta didik	3
	Evaluasi	Informasi verbal	2
		Keterampilan intelektual	4
	Jumlah		

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di SMP N 1 Paliyan dengan sampel sebanyak 30 siswa. Hasil dari uji coba penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa pada seluruh item pernyataan, baik pada kesiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 dan bernilai positif. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian di SMP N 1 Paliyan dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji reliabel atau tidaknya suatu variabel. Menurut Ghazali (2018: 45) uji reliabilitas adalah suatu nilai-nilai yang memperlihatkan konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau alat ukur tersebut memiliki hasil yang konsisten jika diterapkan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Ghazali (2018: 45) mengungkapkan apabila nilai Cronbach Alpha $>0,70$ maka variabel dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel lebih besar dari kriteria nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,70. Dengan demikian seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Kesiapan Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh	Pra Pelaksanaan	Motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan model pembelajaran jarak jauh	3
		Kemampuan finansial orangtua dalam membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	3
	Pelaksanaan	Metode pembelajaran	2
		Media Pembelajaran	6
		Proses Pembelajaran	3
		Kesesuaian materi pembelajaran	2
		Partisipasi peserta didik	3
	Evaluasi	Informasi verbal	2
		Keterampilan intelektual	4
	Jumlah		

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kuantitatif. Yaitu analisis yang menggambarkan atau menjelaskan kejadian tertentu menggunakan data-data kuantitatif yang berupa angka-angka dan persentase (Arikunto 2017: 3).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII yang bersekolah di SMP Negeri 1 Ponjong. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada sebanyak 190 peserta didik yang duduk di kelas VIII. Kemudian data yang didapat setelah menyebarkan kuisisioner. Data yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran data responden.

1. Deskripsi Data Responden

Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif responden yang meliputi jenis kelamin dan kelas dari peserta didik yang didapat dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilaksanakan dan pemilihan sampel secara acak, maka didapat data mengenai jenis kelamin responden yang ditunjukkan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	52	52%
Perempuan	48	48%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini jumlah responden laki-laki adalah 52 orang dengan persentase 52% dari total responden, dan jumlah responden perempuan adalah 48 orang dengan persentase 48% dari total

responden. Mayoritas responden yang menjawab kuisisioner penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

b. Kelas

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilaksanakan dan pemilihan sampel secara acak, maka didapat data mengenai kelas responden yang ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase (%)
A	21	21%
B	13	13%
C	15	15%
D	16	16%
E	19	19%
F	16	16%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil 100 sampel peserta didik sebagai syarat memenuhi minimum pengambilan sampel pada jumlah 190 populasi.

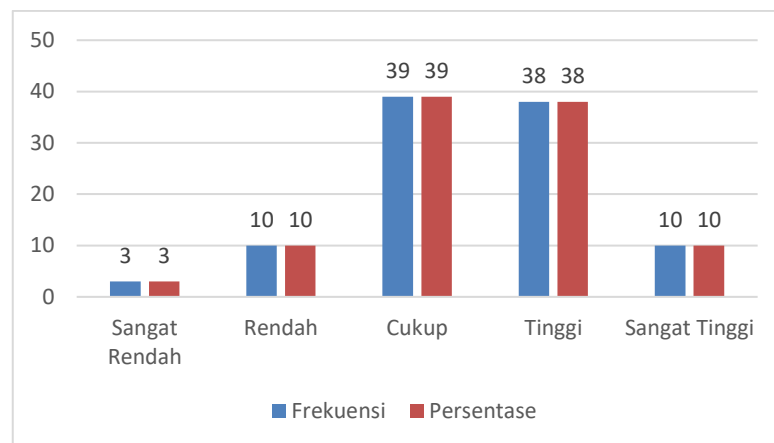
B. Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif variabel penelitian dari 100 responden yang didapatkan dari jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang telah dibagikan.

1. Pra Pelaksanaan

Penelitian ini diukur menggunakan 6 pernyataan untuk 100 responden dengan rentang skor 1-5 dan rentang nilai antara 6-30 = 25 data, sehingga didapatkan rentang kelas $25/5 = 5$.

Hasil pra pelaksanaan peserta didik kelas VIII dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pra Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Tabel 7. Hasil penelitian pra pelaksanaan peserta didik kelas VIII SMP N 1 Ponjong dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dari aspek pra pelaksanaan

Interval	Kategori Kesiapan	Frekuensi	Persentase (%)
26-30	Sangat Tinggi	10	10%
21-25	Tinggi	38	38%
16-20	Cukup	39	39%
11-15	Rendah	10	10%
6-10	Sangat Rendah	3	3%
Total		100	100%

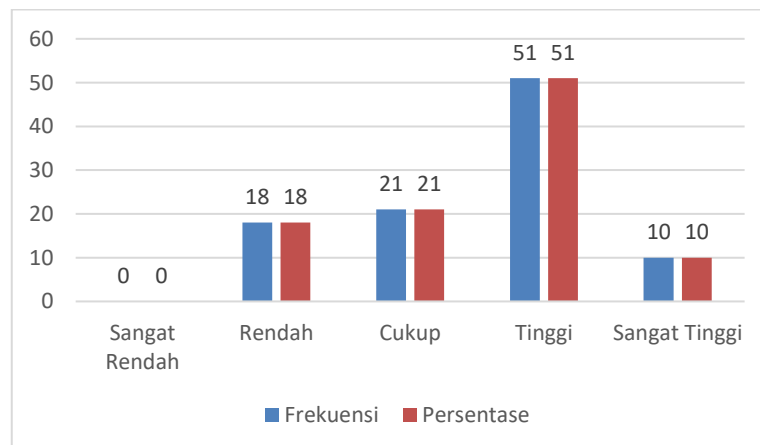
Dari diagram diatas, dapat diketahui bahwa dalam pra pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki rata-rata penilaian sangat tinggi dengan frekuensi 10 dan persentase 10%, penilaian tinggi dengan frekuensi 38 dan persentase 38%, penilaian cukup dengan frekuensi 39 dan

persentase 39%, penilaian rendah dengan frekuensi 10 dan persentase 10% dan untuk penilaian sangat rendah dengan frekuensi 3 dan persentase 3%

2. Pelaksanaan

Penelitian ini diukur menggunakan 15 pernyataan untuk 100 responden dengan rentang skor 1-5 dan rentang nilai 15-75 = 60, sehingga didapatkan rentang kelas $60/5 = 12$.

Hasil pelaksanaan peserta didik kelas VIII dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Tabel 8. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Ponjong Dari Aspek Pelaksanaan

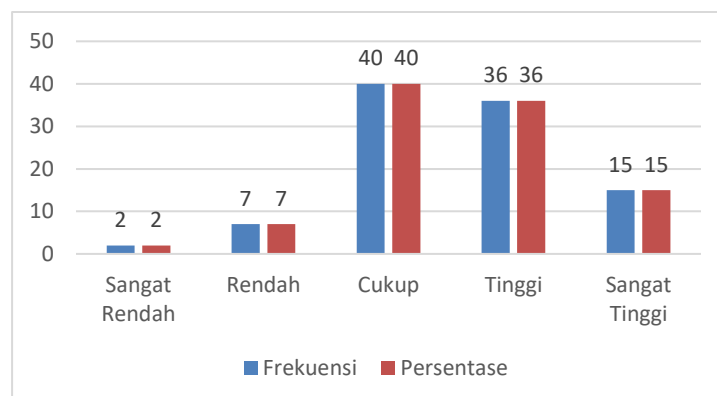
Interval	Kategori Kesiapan	Frekuensi	Persentase (%)
63-75	Sangat Tinggi	10	10%
51-62	Tinggi	51	51%
39-50	Cukup	21	21%
27-38	Rendah	18	18%
15-26	Sangat Rendah	0	0%
Total		100	100%

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan penilsaian sangat tinggi dengan frekuensi 10 dan persentase 10%, penilaian tinggi dengan frekuensi 51 dan persentase 51%, penilaian cukup dengan frekuensi 21 dan persentasi 21%, penilaian rendah dengan frekuensi 18 dan persentase 18% dan tidak ada untuk penilaian sangat rendah (0%).

3. Evaluasi

Penelitian ini diukur menggunakan 7 pernyataan untuk 100 responden dengan rentang skor 1-5 dan rentang nilai $7-35 = 29$, sehingga didapatkan rentang kelas $29/5 = 5,8$.

Hasil pra pelaksanaan peserta didik kelas VIII dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh

Tabel 9. Hasil Penelitian Evaluasi Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Pembelajaran jarak Jauh Kelas VIII Di SMP N 1 Ponjong Dalam Aspek Evaluasi

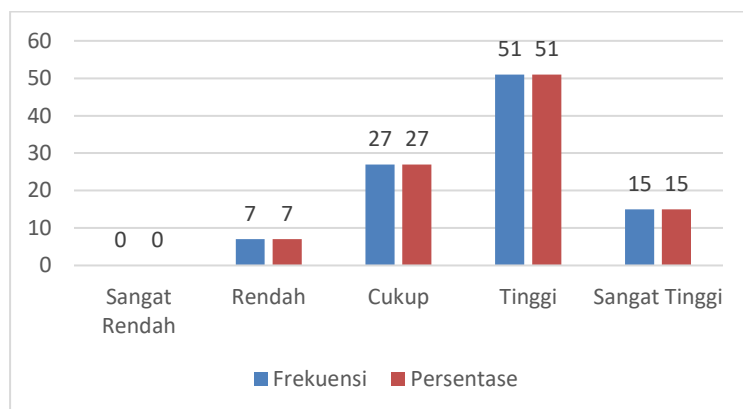
Interval	Kategori Kesiapan	Frekuensi	Persentase (%)
30-35	Sangat Tinggi	15	15%
25-29	Tinggi	36	36%
19-24	Cukup	40	40%
13-18	Rendah	7	7%
7-12	Sangat Rendah	2	2%
Total		100	100%

Dari penilaian evaluasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong Kabupaten Gunungkidul mendapatkan penilaian sangat tinggi dengan frekuensi 15 dan persentase 15%, penilaian tinggi dengan frekuensi 36 dan persentase 36%, penilaian cukup dengan frekuensi 40 dengan persentase 40%, penilaian rendah dengan frekuensi 7 dan persentase 7%, dan untuk penilaian sangat rendah dengan frekuensi 2 dan persentase 2%

4. Hasil Total

Penelitian hasil total dengan 28 pernyataan untuk 100 responden dengan rentang skor 1-5 dan rentang nilai 28-140 = 112, sehingga didapatkan rentang kelas $112/5 = 22,4$.

Hasil total faktor kesiapan pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Total Faktor Kesiapan Pembelajaran Jarak Jauh

Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Pembelajaran jarak Jauh Kelas VIII Di SMP N 1 Ponjong

Interval	Kategori Kesiapan	Frekuensi	Persentase (%)
116-140	Sangat Tinggi	15	15%
94-115	Tinggi	51	51%
72-93	Cukup	27	27%
50-71	Rendah	7	7%
28-49	Sangat Rendah	0	0%
Total		100	100%

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat kesiapan peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Ponjong Kabupaten Gunungkidul dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini membuktikan bahwa peserta didik secara total sudah baik dalam menyiapkan pembelajaran dengan model pembelajaran jarak jauh, dapat dilihat dari tabel faktor pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bahwa rata-rata penilaian responden terhadap pernyataan yang peneliti ajukan memiliki rata-rata penilaian baik. Kesiapan belajar adalah suatu kondisi fisik dan psikis peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, telah didapatkan penilaian terkait kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara jarak jauh dan *online* di SMP N 1 Ponjong Kabupaten Gunungkidul dilihat dari aspek pra pelaksanaan yang diukur menggunakan 6 pernyataan yang diajukan oleh peneliti dan rentang skor 1-5. Dari 100 responden memiliki rata-rata penilaian sangat tinggi sebanyak 10 responden dengan persentase 10%, tinggi 38 responden dengan persentase 38% cukup 39 responden dengan persentase 39%, rendah 10 responden dengan persentase 10%, sangat rendah 3 responden dengan persentase 3%. Sedangkan untuk aspek pelaksanaan, kategori sangat tinggi 10 responden dengan persentase 10%, 51 responden kategori tinggi dengan persentase 51%, 21 responden kategori cukup dengan persentase 21%, 18 responden kategori rendah dengan persentase 18%, dan tidak ada responden yang memiliki rata-rata penilaian sangat rendah. Sedangkan untuk aspek evaluasi, sebanyak 15 responden dengan kategori sangat tinggi dan persentase 15%, 36 responden dengan kategori tinggi dan persentase 36%, 40 responden dengan penilaian cukup dan persentase 40%, 7 responden dengan kategori rendah dan persentase 7%, dan 2 responden dengan kategori sangat rendah dan persentase 2%. Dan dengan skor total sangat tinggi dengan frekuensi 15 dan persentase 15%, tinggi dengan frekuensi 51 dan persentase 51%, cukup dengan frekuensi 27 dan persentase 27%, rendah dengan frekuensi 7 dan persentase 7%, dan sangat rendah dengan frekuensi 0 dan persentase 0%

Dengan demikian maka didapatkan hasil bahwa kesiapan pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong Kabupaten Gunungkidul tinggi.

Menurut hasil penelitian yang didapatkan, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan model pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa aspek yang masih harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan model pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat dilihat dari beberapa responden yang memiliki rata-rata penilaian cukup bahkan rendah. Seperti pada aspek pra pelaksanaan pada aspek kesenangan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran jarak jauh. Hal seperti ini harus di hilangkan, karena tingkat motivasi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat memengaruhi keterlaksanaan dan ketercapaian tujuan pembelajaran, dan pada aspek keyakinan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh sebagai model pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar mendapatkan penilaian cukup, hal ini berarti peserta didik masih ragu bahwa dengan model pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan nilai mereka, pendidik perlu meninjau ulang apakah peserta didik sudah paham ketika pembelajaran berlangsung, atau mereka bingung masih ada kebingungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh dan online.

Sedangkan pada aspek pelaksanaan pembelajaran ada beberapa rata rata pernyataan yang memiliki penilaian cukup dari responden, seperti pada pernyataan

bahwa media pembelajaran *online* dapat mempermudah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, hal ini berarti dengan menggunakan media pembelajaran *online*, masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan untuk memahami sehingga mereka memberikan penilaian cukup, sehingga pendidik perlu meninjau kembali apakah dengan media pembelajaran yang digunakan pendidik sebagai sarana terlaksananya proses pembelajaran sudah sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan rata-rata penilaian cukup dari responden yaitu kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran membuat proses belajar tidak membosankan. Hal ini memberikan kemungkinan bahwa sebagian peserta didik memandang bahwa pendidik memberikan materi secara monoton sehingga penyampaian pembelajaran kurang inovatif dan membuat peserta didik mudah bosan melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini lebih sesuai dengan penelitian Zoran Zamorano dengan judul “Hambatan Guru PJOK dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Peserta Didik pada Masa Pandemi COVID-19 di Tingkat SMA se-Kota Magelang” karena pada penelitian tersebut meneliti seberapa besar hambatan guru dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik dalam masa pandemi, sedangkan pada penelitian yang penulis buat memiliki tujuan seberapa siap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti antara

pendidik dan peserta didik dan terletak pada variabel hambatan pendidik dan kesiapan peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Menurut penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kesiapan peserta didik kelas VIII dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Ponjong, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu dan pengumpulan data penelitian dikarenakan penerapan kebijakan sosial distancing sehingga peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan responden dan tidak dapat menyampaikan secara langsung isi dalam pernyataan penelitian karena kuisisioner ini hanya dapat menggunakan bantuan dari *google formulir*.
2. Tidak dapat mengetahui kesungguhan responden dalam melakukan pengisian pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner.
3. Keterbatasan dalam pemahaman pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh, sehingga belum maksimal dalam mengungkapkan apa saja hal yang harus peserta didik siapkan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
4. Keterbatasan *elektronik device* maupun kuota internet, sehingga hanya beberapa anak dari kelas VIII yang mengumpulkan hasil kuisisioner, tetapi dengan sample tersebut masih bisa dilakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang didapatkan, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan dengan model pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Ponjong pada kelas VIII termasuk dalam kategori kesiapan tinggi. Hal ini dapat dijelaskan dari setiap kategori, dalam seluruh faktor dari segi pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dalam aspek kesiapan sangat tinggi 15%, tinggi 51%, cukup 27%, rendah 7% dan sangat rendah 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Menurut hasil kesimpulan, implikasi dari hasil penelitian yaitu:

1. Kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan model pembelajaran jarak jauh mayoritas sudah baik, namun ada beberapa aspek yang perlu jadi perhatian agar proses belajar mengajar tetap dapat mencapai tujuan.
2. Hasil penelitian yang didapatkan dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah dan pendidik sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh agar hasil belajar dan pengetahuan peserta didik dapat menjadi lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, kesiapan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Ponjong, berdasarkan penilaian responden terhadap pernyataan-pernyataan yang peneliti berikan kepada responden di kuisioner, rata-rata peserta didik memberikan penilaian cukup pada aspek pra pelaksanaan dan memberikan penilaian baik pada aspek pelaksanaan. Dari penilaian yang diperoleh dapat diketahui bahwa kurangnya motivasi peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran mendapat penilaian cukup, oleh karena itu peserta didik seharusnya tetap menjaga mood mereka dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, karena berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, kesiapan proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Ponjong. Hal tersebut berarti apabila motivasi belajar peserta didik menurun, maka akan memungkinkan hasil belajar peserta didik juga ikut menurun.

Selain itu keyakinan peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik juga mendapatkan penilaian rata-rata cukup. Mereka kurang yakin terhadap model pembelajaran jarak jauh dapat dimungkinkan karena media yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi tidak mudah dipahami oleh peserta didik, oleh karena itu peserta didik tidak yakin bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *online* dapat mempermudah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sehingga disarankan oleh pendidik SMP N 1 Ponjong untuk memberikan media pembelajaran yang mengandung audio serta visual kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami peserta didik, seperti

memberikan contoh melalui youtube serta diberikan penjelasan pada setiap gerakan, maupun pemberian softfile berupa gambar gerakan serta penjelasan tentang cara melakukan gerakan dengan benar.

Kreatifitas guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran juga mendapatkan penilaian cukup oleh responden. Dapat diambil kesimpulan, mungkin pendidik menyampaikan materi secara monoton, atau hanya dengan 1 metode pembelajaran atau 1 media pembelajaran sehingga dapat menyebabkan kebosanan kepada peserta didik. Disarankan kepada peserta didik untuk tidak menyampaikan materi kepada peserta didik secara monoton atau hanya dengan 1 media pembelajaran, misal pendidik menggunakan whatsapp group sebagai media pembelajaran, maka dapat juga menggunakan media pembelajaran yang lain seperti edmodo, google classroom, youtube, dan yang lainnya. Atau apabila hanya memungkinkan menggunakan whatsapp group karena hanya aplikasi tersebut yang paling mudah diakses oleh peserta didik, maka dalam memberikan materi sebaiknya tidak hanya berupa teks, karena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mayoritas adalah mempelajari tentang aktivitas gerak, maka sebaiknya pendidik memberikan lebih banyak gambar gerakan yang akan dipelajari, selain itu dapat juga dengan pemberian penugasan yang bervariasi, seperti membuat video, membuat artike, foto peserta didik melakukan gerakan, TTS, dan yang lainnya.

Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP N 1 Ponjong juga mendapatkan rata-rata nilai cukup oleh para responden. Hal ini perlu diperbaiki karena partisipasi peserta didik sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Ada beberapa

kemungkinan peserta didik tidak aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran diantaranya seperti rasa malu dengan peserta didik lain atau dengan pendidik, susah nya akses internet peserta didik. Oleh karena itu, disarankan oleh pendidik, apabila pelaksanaan pembelajaran telah selesai dan ada penugasan kepada peserta didik, dan peserta didik belum paham semua tentang materi yang telah dijelaskan, maka diperbolehkan peserta didik untuk bertanya kapanpun melalui jaringan pribadi atau grup yang telah dibuat untuk pelaksanaan proses pembelajaran.


DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. 123-140.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 93-196.
- Herlina, & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 1-6.
- Iqbal, M. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Rekreasi*, 190-199.
- Kemendikbud. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Surat Edaran No. 4*.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia . *Nomor 35952/MPK.A/HK*.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan`*, 129-133.
- Oktaviani, I., Waspada, I., & Budiwati, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Ditinjau Dari Persepsi Siswa). *Jurnal IKA PGSD*, 68-78.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 541-543.
- Pambudi, A. F. (2014). Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 41-51.
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs*. Jakarta: Litera.
- Saputra, S. A. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Kediri: CV. Dhaha Pustaka.
- Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 73-82.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani (The Fundamental Physical Education)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syarifudin, A. S. (2015). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 31-33.
- Zaharan, Z., Ildusovna, G., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-1*, 269-282.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 535/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**



19 Maret 2021

Yth . Kepala SMP N 1 Ponjong
Jl. P. Mangkubumi No. 34, Ponjong, Karangijo Kulon, Ponjong, Gunung Kidul, DIY 55892

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Ryan Muhammad Faariz
NIM : 17601241065
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IDENTIFIKASI KESULITAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJK TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PJK DI SMP N 1 PONJONG
Waktu Penelitian : 10 - 20 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dekan Bidang Akademik, Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 39.c/POR/II/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

22 Februari 2021


Yth. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta



Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : RYAN MUHAMMAD FAARIZ
NIM : 17601241065
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI HAMBATAN PESERTA DIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PJOK DI SMP N 1 PONJONG

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ryan Muhammad Faariz
NIM : 17601241065
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan
1.	3 Nov 2020	Bimbingan Judul Tas	
2.	11 Des 2020	Bimbingan Proposal TAS	
3.	19 Jan 2021	Instrumen Penelitian	
4.	9 Feb 2021	Revisi Instrumen Penelitian	
5.	12 Feb 2021	Revisi Instrumen Penelitian 2	
6.	1 Mar 2021	Bimbingan kuisioner penelitian	
7.	15 Mar 2021	Bimbingan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	
8.	9 April 2021	Revisi Bab 1-5	
9.	20 April 2021	Revisi Keseluruhan Bab 1-5	

Koordinator Program Studi,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
Kendala pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selama masa pandemi Covid-19	Pendahuluan	Motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sistem dalam jaringan (daring)	1,2,3	3
		Kemampuan finansial orangtua dalam membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring	4,5,6	3
	Pelaksanaan	Metode pembelajaran	7,8	2
		Media Pembelajaran	9,10,11, 12,13,14	6
		Proses Pembelajaran	15,16,17	3
		Kesesuaian materi pembelajaran	18,19	2
		Partisipasi peserta didik	20,21,22	3
	Evaluasi	Informasi verbal	23,24	2
		Keterampilan intelektual	25,26,27, 28	4

Lampiran 5. Instrumen Kuisisioner Penelitian

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan metode dalam jaringan (daring)					
2	Saya yakin bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi belajar anda khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan					
3	Dengan menggunakan metode pembelajaran daring saya yakin akan mendapatkan hasil belajar yang terbaik					
4	Penghasilan orang tua saya cukup untuk mendukung saya dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya dalam menyiapkan peralatan dan kuota internet					
5	Orang tua saya tidak keberatan untuk membelikan saya kuota internet guna mendukung pembelajaran dengan sistem daring					
6	Kuota yang saya miliki cukup untuk melaksanakan pembelajaran sistem dalam jaringan (daring)					
7	Metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat baik					
8	Dengan pemilihan metode pembelajaran oleh pendidik mempermudah peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diberikan					
9	Media pembelajaran daring dapat mempermudah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan					
10	Saya dapat mengakses media yang digunakan untuk pembelajaran dengan mudah					
11	Kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran membuat proses belajar tidak membosankan					
12	Dengan adanya media pembelajaran mempermudah saya dalam memahami materi pembelajaran					
13	Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir					
14	Saya merasa dengan menggunakan media pembelajaran daring yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan					
15	Saya selalu siap dalam menerima materi pembelajaran					

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
16	Materi yang diberikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan silabus yang diberikan					
17	Pendidik menyampaikan materi pembelajaran pada setiap bab dengan jelas					
18	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang digunakan pendidik					
19	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem daring					
20	Saya selalu menanyakan terkait materi yang belum saya pahami					
21	Saya selalu mengumpulkan penugasan yang diberikan tepat waktu					
22	Saya selalu mampu menerima semua informasi pembelajaran dari pendidik dengan jelas					
23	Saya selalu mengemukakan pendapat yang perlu saya sampaikan dengan baik					
24	Saya selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru					
25	Saya selalu mendapatkan pola pikir yang baru setelah mendapatkan materi baru					
26	Hasil ujian yang saya dapat selalu mendapatkan nilai yang memuaskan					
27	Dengan berbagai media yang diberikan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, keterampilan saya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi meningkat					
28	Setelah melaksanakan pembelajaran daring, hasil belajar yang saya peroleh menjadi lebih baik daripada sebelumnya					

Lampiran 6. Hasil Penelitian

Item	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
X _{1.1}	Saya senang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan metode dalam jaringan (daring)	3,21	Cukup
X _{1.2}	Saya yakin bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi belajar Anda khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3,1	Cukup
X _{1.3}	Dengan menggunakan metode pembelajaran daring saya yakin akan mendapatkan hasil belajar yang terbaik	3,42	Baik
X _{1.4}	Penghasilan orang tua saya cukup untuk mendukung saya dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya dalam menyiapkan peralatan dan kuota internet	3,63	Baik
X _{1.5}	Orang tua saya tidak keberatan untuk membelikan saya kuota internet guna mendukung pembelajaran dengan sistem daring	3,90	Baik
X _{1.6}	Kuota yang saya miliki cukup untuk melaksanakan pembelajaran sistem dalam jaringan (daring)	3,92	Baik
Rata-rata distribusi variabel X ₁		3,53	Baik

Item	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
X _{2.1}	Metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat baik	3,85	Baik
X _{2.2}	Dengan pemilihan metode pembelajaran oleh pendidik mempermudah peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diberikan	3,58	Baik
X _{2.3}	Media pembelajaran daring dapat mempermudah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3,23	Cukup
X _{2.4}	Saya dapat mengakses media yang digunakan untuk pembelajaran dengan mudah	3,56	Baik

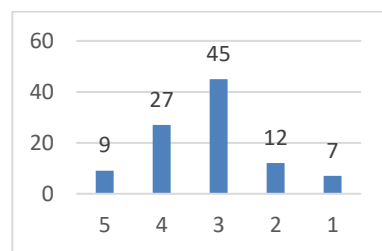
Item	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
X _{2.5}	Kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran membuat proses belajar tidak membosankan	3,52	Cukup
X _{2.6}	Dengan adanya media pembelajaran mempermudah saya dalam memahami materi pembelajaran	3,54	Baik
X _{2.7}	Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir	3,73	Baik
X _{2.8}	Saya merasa dengan menggunakan media pembelajaran daring yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3,69	Baik
X _{2.9}	Saya selalu siap dalam menerima materi pembelajaran	4,04	Baik
X _{2.10}	Materi yang diberikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan silabus yang diberikan	3,92	Baik
X _{2.11}	Pendidik menyampaikan materi pembelajaran pada setiap bab dengan jelas	3,71	Baik
X _{2.12}	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang digunakan pendidik	4,04	Baik
X _{2.13}	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem daring	4,17	Baik
X _{2.14}	Saya selalu menanyakan terkait materi yang belum saya pahami	3,40	Baik
X _{2.15}	Saya selalu mengumpulkan penugasan yang diberikan tepat waktu	3,83	Baik
Rata-rata distribusi variabel X ₂		3,72	Baik

Item	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
Y _{1.1}	Saya selalu mampu menerima semua informasi pembelajaran dari pendidik dengan jelas	3,69	Baik
Y _{1.2}	Saya selalu mengemukakan pendapat yang perlu saya sampaikan dengan baik	3,52	Baik
Y _{1.3}	Saya selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru	3,40	Baik
Y _{1.4}	Saya selalu mendapatkan pola pikir yang baru setelah mendapatkan materi baru	3,67	Baik

Item	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
Y _{1.5}	Hasil ujian yang saya dapat selalu mendapatkan nilai yang memuaskan	3,58	Baik
Y _{1.6}	Dengan berbagai media yang diberikan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, keterampilan saya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi meningkat	3,100	Baik
Y _{1.7}	Setelah melaksanakan pembelajaran daring, hasil belajar yang saya peroleh menjadi lebih baik daripada sebelumnya	3,100	Baik
Rata-rata distribusi variabel Y		3,54	Baik

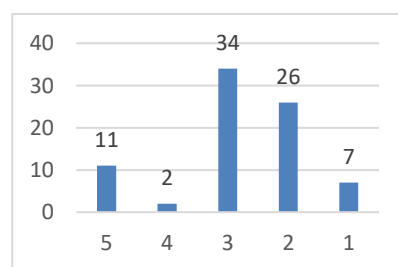
1. Saya senang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan metode dalam jaringan (daring)

100 tanggapan



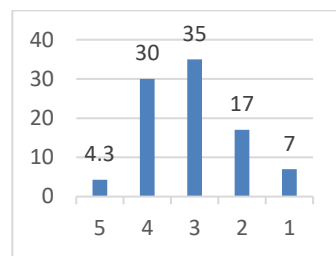
2. Saya yakin bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi belajar anda khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

100 tanggapan



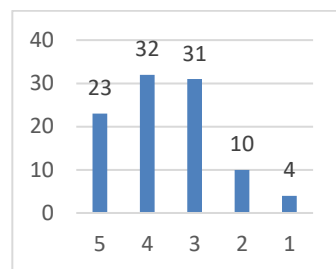
3. Dengan menggunakan metode pembelajaran daring saya yakin akan mendapatkan hasil belajar yang terbaik

100 tanggapan



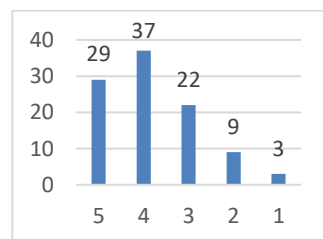
4. Penghasilan orang tua saya cukup untuk mendukung saya dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya dalam menyiapkan peralatan dan kuota internet

100 tanggapan



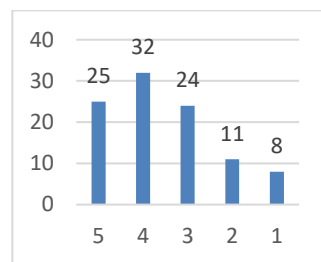
5. Orang tua saya tidak keberatan untuk membelikan saya kuota internet guna mendukung pembelajaran dengan sistem daring

100 tanggapan



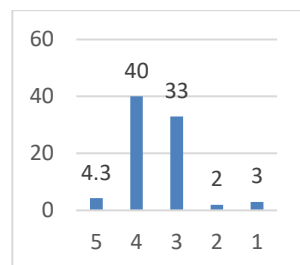
6. Kuota yang saya miliki cukup untuk melaksanakan pembelajaran sistem dalam jaringan (daring)

100 tanggapan



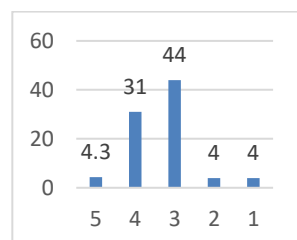
7. Metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat baik

100 tanggapan



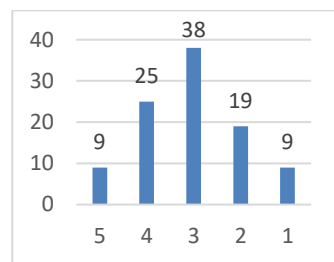
8. Dengan pemilihan metode pembelajaran oleh pendidik mempermudah peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diberikan

100 tanggapan



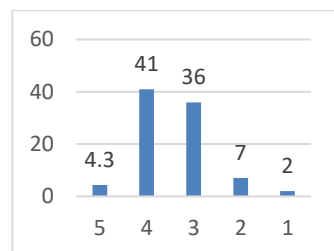
9. Media pembelajaran daring dapat mempermudah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

100 tanggapan



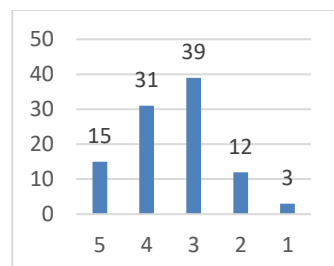
10. Saya dapat mengakses media yang digunakan untuk pembelajaran dengan mudah

100 tanggapan



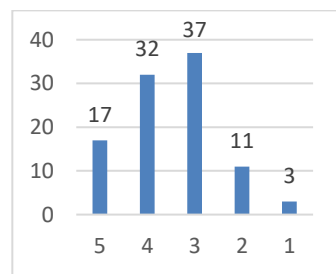
11. Kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran membuat proses belajar tidak membosankan

100 tanggapan



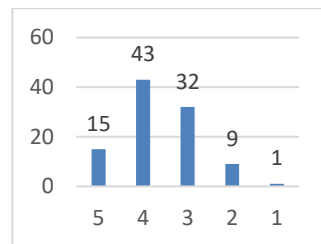
12. Dengan adanya media pembelajaran mempermudah saya dalam memahami materi pembelajaran

100 tanggapan



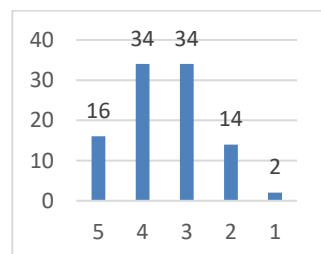
13. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir

100 tanggapan



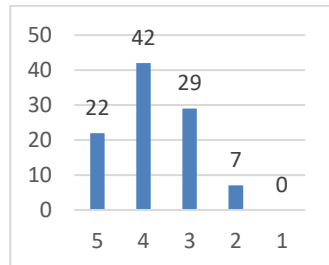
14. Saya merasa dengan menggunakan media pembelajaran daring yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

100 tanggapan



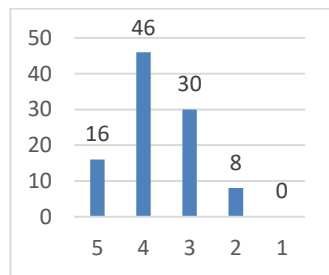
15. Saya selalu siap dalam menerima materi pembelajaran

100 tanggapan



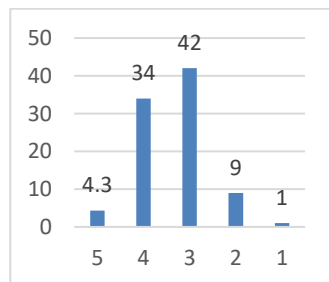
16. Materi yang diberikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan silabus yang diberikan

100 tanggapan



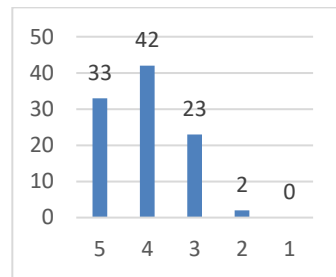
17. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran pada setiap bab dengan jelas

100 tanggapan



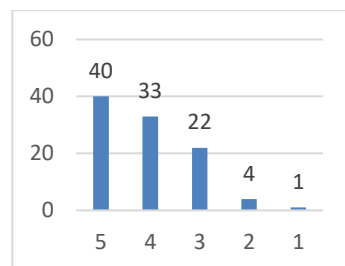
18. Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang digunakan pendidik

100 tanggapan



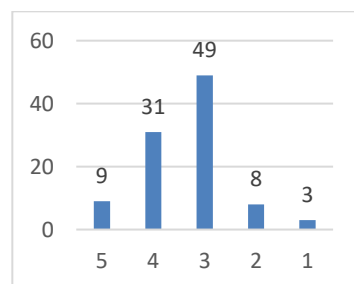
19. Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem daring

100 tanggapan



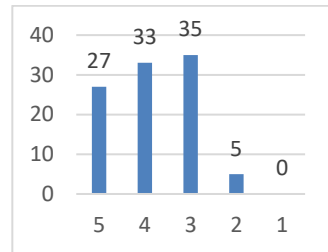
20. Saya selalu menanyakan terkait materi yang belum saya pahami

100 tanggapan



21. Saya selalu mengumpulkan penugasan yang diberikan tepat waktu

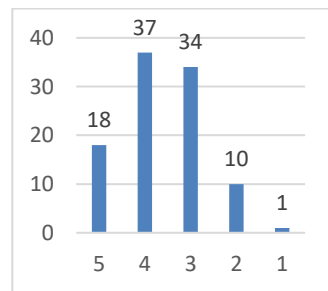
100 tanggapan



22. Saya selalu mampu menerima semua informasi pembelajaran dari pendidik

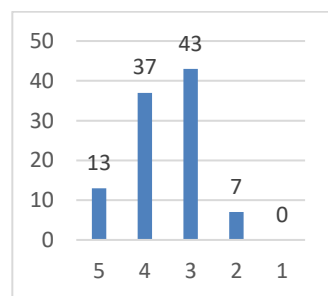
dengan jelas

100 tanggapan



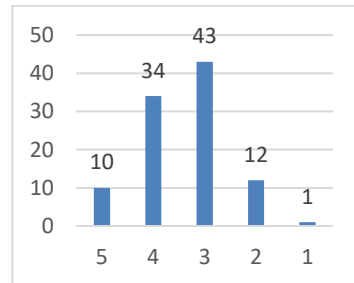
23. Saya selalu mengemukakan pendapat yang perlu saya sampaikan dengan baik

100 tanggapan



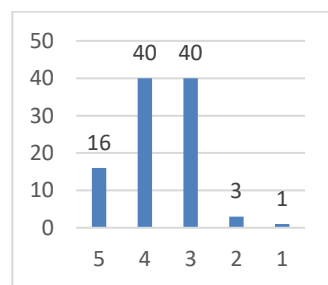
24. Saya selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru

100 tanggapan



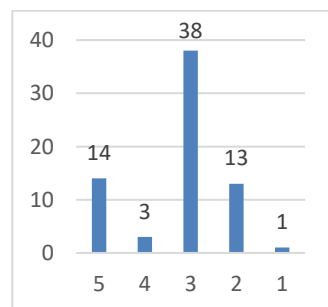
25. Saya selalu mendapatkan pola pikir yang baru setelah mendapatkan materi baru

100 tanggapan



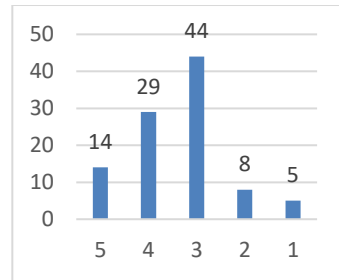
26. Hasil ujian yang saya dapat selalu mendapatkan nilai yang memuaskan

100 tanggapan



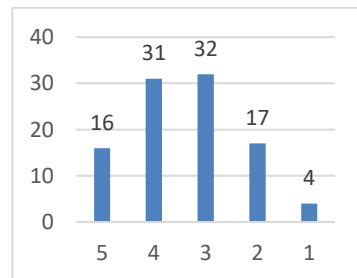
27. Dengan berbagai media yang diberikan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, keterampilan saya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi meningkat

100 tanggapan



28. Setelah melaksanakan pembelajaran daring, hasil belajar yang saya peroleh menjadi lebih baik daripada sebelumnya

100 tanggapan



Lampiran 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pra Pelaksanaan	X _{1.1}	0.637	0.361	Valid
	X _{1.2}	0.732	0.361	Valid
	X _{1.3}	0.733	0.361	Valid
	X _{1.4}	0.757	0.361	Valid
	X _{1.5}	0.599	0.361	Valid
	X _{1.6}	0.698	0.361	Valid
Pelaksanaan	X _{2.1}	0.502	0.361	Valid
	X _{2.2}	0.692	0.361	Valid
	X _{2.3}	0.761	0.361	Valid
	X _{2.4}	0.586	0.361	Valid
	X _{2.5}	0.631	0.361	Valid
	X _{2.6}	0.704	0.361	Valid
	X _{2.7}	0.455	0.361	Valid
	X _{2.8}	0.569	0.361	Valid
	X _{2.9}	0.442	0.361	Valid
	X _{2.10}	0.763	0.361	Valid
	X _{2.11}	0.651	0.361	Valid
	X _{2.12}	0.603	0.361	Valid
	X _{2.13}	0.545	0.361	Valid
	X _{2.14}	0.602	0.361	Valid
	X _{2.15}	0.475	0.361	Valid
Evaluasi	Y _{1.1}	0.764	0.361	Valid
	Y _{1.2}	0.589	0.361	Valid
	Y _{1.3}	0.719	0.361	Valid
	Y _{1.4}	0.865	0.361	Valid
	Y _{1.5}	0.638	0.361	Valid
	Y _{1.6}	0.810	0.361	Valid
	Y _{1.7}	0.673	0.361	Valid

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas

1. Reliabilitas X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.784	6

2. Reliabilitas X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.874	15

3. Reliabilitas Y1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.8100	7

Lampiran 9. Rekapitulasi Data Tanggapan 100 Responden

No	Pra Pelaksanaan						Total Skor Pra Pelaksanaan	Pelaksanaan												Total Skor Pelaksanaan	Evaluasi						Total Skor Evaluasi	Total Skor Keseluruhan									
1	3	5	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	35	138
2	4	3	4	5	5	5	26	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	63	4	3	3	4	4	4	4	26	115	
3	4	4	4	3	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	28	114		
4	4	3	4	4	5	5	25	5	3	2	4	3	3	2	3	4	5	3	3	3	4	2	4	4	4	49	4	5	4	4	4	4	5	30	104		
5	3	3	3	4	4	3	20	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	60	4	4	3	4	3	4	4	26	106		
6	3	4	5	4	5	4	25	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	58	4	3	4	5	4	4	4	28	111		
7	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	63	4	4	4	4	4	5	4	29	113		
8	3	2	2	5	4	5	21	4	4	3	5	3	2	3	2	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	55	3	4	2	3	3	2	2	19	95		
9	3	4	5	3	3	4	22	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	58	4	4	4	5	5	5	5	32	112		
10	3	2	3	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	21	81		
11	4	2	5	4	4	5	24	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	53	2	2	2	4	5	5	4	24	101		
12	3	3	4	4	5	3	22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	55	4	4	3	4	3	4	4	26	103		
13	3	3	4	3	3	3	19	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	54	5	4	5	4	5	3	3	29	102		
14	3	2	2	2	3	2	14	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	35	2	4	3	3	2	3	3	20	69		
15	3	2	4	4	3	3	19	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	53	4	3	2	3	4	3	4	23	95		
16	4	3	3	3	4	3	20	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	43	3	3	4	4	3	4	3	24	87		
17	3	2	2	4	4	5	20	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	52	4	3	3	4	3	3	3	23	95		
18	2	2	1	4	4	4	17	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37	1	3	3	4	3	3	1	18	72		
19	3	3	4	3	4	3	20	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	57	4	3	3	3	4	3	4	24	101		

No	Pra Pelaksanaan						Total Skor Pra Pelaksanaan	Pelaksanaan											Total Skor Pelaksanaan	Evaluasi						Total Skor Evaluasi	Total Skor Keseluruhan					
20	3	3	3	3	4	3	19	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	52	3	4	3	3	4	3	4	24	95	
21	3	3	3	3	4	4	20	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	55	3	2	3	3	4	3	3	21	96
22	3	1	1	3	3	2	13	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	45	2	3	2	4	3	3	3	20	78	
23	3	2	3	4	3	3	18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	49	3	3	2	3	4	3	3	21	88	
24	1	1	1	3	2	1	9	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	31	2	2	1	1	3	1	1	11	51
25	4	3	3	4	4	4	22	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	60	5	3	4	4	5	4	3	28	110
26	2	4	2	2	4	5	19	5	3	3	3	2	3	2	2	5	4	3	5	5	4	5	54	4	4	4	4	1	4	4	25	98
27	3	3	3	5	5	4	23	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	4	64	4	3	3	3	2	3	2	20	107
28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	3	33	138
29	2	2	3	4	4	4	19	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	48	3	3	2	3	3	2	3	19	86
30	3	3	3	4	4	4	21	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	53	4	2	3	3	3	3	3	21	95
31	3	1	1	1	2	1	9	1	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	1	3	29	3	3	3	3	2	2	2	18	56
32	1	1	2	3	3	3	13	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	21	65
33	2	2	2	3	3	3	15	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	2	20	81
34	4	4	4	2	2	2	18	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	2	4	2	4	2	3	4	21	95
35	2	4	4	4	3	3	20	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	4	4	4	5	5	5	4	31	110
36	3	2	3	2	3	2	15	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	3	2	2	2	2	3	2	16	64
37	1	1	1	4	5	2	14	4	5	1	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	61	5	5	4	4	4	3	2	27	102
38	2	2	2	4	4	4	18	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	49	3	3	3	3	3	3	3	21	88
39	5	5	5	2	3	4	24	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	61	2	4	3	3	2	2	5	21	106
40	2	2	2	3	4	3	16	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	50	3	3	3	3	3	3	3	21	87

No	Pra Pelaksanaan						Total Skor Pra Pelaksanaan	Pelaksanaan												Total Skor Pelaksanaan	Evaluasi						Total Skor Evaluasi	Total Skor Keseluruhan					
41	2	1	2	4	5	5	19	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	38	4	3	3	2	2	1	2	17	74	
42	4	3	3	4	5	4	23	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	57	4	4	4	4	4	4	2	26	106
43	5	5	5	5	1	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71	5	4	5	5	4	5	4	32	129	
44	2	3	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	55	4	3	3	4	4	3	4	25	101	
45	5	2	3	5	4	4	23	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	54	4	5	3	3	5	4	5	29	106	
46	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64	5	4	4	3	4	4	5	29	117	
47	3	2	2	2	3	2	14	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	50	3	3	3	3	3	3	3	21	85	
48	3	5	4	2	3	3	20	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	58	3	4	4	4	4	4	5	28	106	
49	3	3	3	4	4	4	21	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	50	3	3	3	3	3	3	3	21	92	
50	3	3	3	4	4	4	21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	54	4	4	4	4	4	3	4	27	102	
51	3	3	3	5	5	4	23	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	66	5	4	3	3	3	4	4	26	115	
52	3	3	3	3	4	4	20	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	49	3	3	4	3	3	3	3	22	91	
53	3	3	2	3	5	5	21	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	63	5	3	3	3	3	4	2	23	107	
54	3	5	5	2	2	2	19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54	4	4	3	3	3	4	5	26	99	
55	4	3	4	5	5	5	26	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	61	4	4	4	4	5	3	5	29	116	
56	5	5	5	5	1	1	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	35	132	
57	5	3	4	5	5	3	25	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	28	115	
58	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	54	4	4	4	4	3	3	3	25	102	
59	4	3	2	3	3	4	19	3	3	2	1	4	2	5	3	3	4	3	5	5	3	5	51	4	3	3	3	4	1	1	19	89	
60	5	3	3	5	2	1	19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	50	5	5	5	5	3	4	3	30	99
61	3	3	3	3	3	2	17	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	2	5	4	3	3	52	3	3	4	4	2	3	3	22	91	

No	Pra Pelaksanaan						Total Skor Pra Pelaksanaan	Pelaksanaan										Total Skor Pelaksanaan	Evaluasi						Total Skor Evaluasi	Total Skor Keseluruhan							
62	1	5	4	1	1	1	13	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	5	5	46	2	3	2	2	1	1	1	12	71	
63	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	5	5	5	5	5	5	5	35	137	
64	3	4	3	5	5	5	25	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	53	4	4	3	5	3	3	3	25	103	
65	2	2	2	2	2	1	11	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55	3	3	3	3	3	3	2	20	86	
66	1	2	3	1	2	1	10	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38	2	3	2	3	2	2	2	16	64
67	4	3	4	3	4	3	21	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	53	3	4	4	4	3	3	4	25	99	
68	3	2	4	3	3	3	18	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	53	3	3	3	3	3	3	3	21	92	
69	3	3	2	3	3	5	19	5	3	3	3	3	2	3	3	5	5	3	4	3	4	5	54	4	3	4	3	3	4	3	24	97	
70	2	3	3	3	4	4	19	3	3	2	4	5	4	4	2	4	3	3	4	5	3	3	52	2	3	2	4	2	3	2	18	89	
71	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56	3	4	3	4	3	4	4	25	104	
72	4	2	3	5	5	5	24	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	65	5	4	4	4	4	3	4	28	117	
73	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	49	3	3	3	4	3	3	3	22	93	
74	1	1	2	5	4	5	18	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	46	3	3	3	3	2	3	3	20	84	
75	3	2	2	4	4	5	20	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	48	2	3	2	3	2	3	2	17	85	
76	3	3	4	3	4	3	20	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	49	3	5	3	4	2	1	3	21	90	
77	4	3	3	3	2	3	18	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	3	4	52	3	4	3	4	3	4	4	25	95		
78	3	2	2	3	5	4	19	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	5	3	4	52	3	3	3	3	3	2	2	19	90	
79	3	4	3	4	4	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	21	86	
80	1	3	3	4	5	4	20	2	2	1	5	2	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	53	4	4	4	4	4	3	3	26	99	
81	5	5	3	3	5	2	23	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	56	3	3	4	3	4	4	4	25	104	
82	2	2	3	4	4	4	19	3	2	1	3	3	4	4	2	3	2	2	5	4	4	3	45	3	3	3	3	4	3	3	22	86	

No	Pra Pelaksanaan						Total Skor Pra Pelaksanaan	Pelaksanaan												Total Skor Pelaksanaan	Evaluasi						Total Skor Evaluasi	Total Skor Keseluruhan				
83	3	4	1	4	5	4	21	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	63	5	5	5	4	4	5	5	33	117
84	3	4	4	5	5	5	26	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	67	4	4	4	5	4	5	4	30	123
85	3	2	4	3	3	3	18	1	1	2	4	1	2	2	4	4	2	1	5	4	1	3	37	4	2	4	4	5	2	4	25	80
86	3	4	3	2	2	3	17	3	3	2	3	4	5	3	3	4	3	2	3	5	4	5	52	3	3	3	3	3	4	2	21	90
87	3	2	3	3	3	3	17	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	52	4	4	4	4	3	3	3	25	94
88	5	2	3	4	4	4	22	5	5	3	2	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	59	5	4	3	4	5	5	5	31	112
89	4	4	4	3	3	2	20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	54	3	3	3	3	4	4	4	24	98
90	4	4	3	5	5	4	25	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	50	4	4	3	5	4	2	4	26	101
91	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	5	3	3	54	4	5	4	4	3	4	4	28	103
92	4	4	4	5	5	5	27	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	71	5	4	4	5	4	4	4	30	128
93	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	67	4	4	4	4	4	4	4	28	119
94	3	3	1	4	5	5	21	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	58	4	3	4	4	4	3	4	26	105
95	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	60	4	4	4	5	4	4	2	27	111
96	3	2	4	1	4	1	15	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72	5	5	5	5	4	5	5	34	121
97	3	3	4	5	5	5	25	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55	3	4	3	3	3	3	3	22	102
98	4	3	3	5	5	4	24	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	51	3	2	4	3	3	3	2	20	95
99	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	71	5	5	5	5	5	5	5	35	133
100	4	5	5	5	4	5	28	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	66	4	3	4	4	4	4	5	28	122

Lampiran 10. Rekapitulasi Data 100 Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Asal Sekolah	Kelas
1	Darmawan Areto Wicaksana	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
2	melati rinja ramadhani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII D
3	Muhammad Fadil Al Faruq	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII E
4	Ibnu Bayu Khoiri	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
5	Faya Andariska	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII B
6	Aurora Febby Nur Azzizah	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
7	Refika Nia Ramadhani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII B
8	Meisya putri maharani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII B
9	Rahmat adi saputra	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C
10	Alif malik alfajar	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C
11	Favian Wafa Chestaveda	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
12	Laila Septiyana	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
13	Tauleni iputu casa	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
14	Isa Yasisca Dwi Astuti	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII C
15	Hesti Rahayu	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
16	Raihan chakiki	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
17	Zulia Aminatus Sholikhah	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII B
18	Reihan Daffa Asmi'an	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
19	Salsabella Nur Azizah	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII C
20	Tiffany Nur Setyaningsih	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII F
21	Maulana Akbar Ramadhan	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
22	Naila Diva Kirana	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
23	Atha Sarifudin	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
24	Resta Okta Bastian	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII D
25	Nuriel Alvatia Kenantin	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII F
26	Fiki hendrianto	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII E
27	Rohisya Rom Hayati	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
28	Yosua ardhia herlambang	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII B
29	Tevina Widyaningrum	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
30	Dzaky dafa fiddien	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
31	Afghani Giwana Putra	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII E
32	Farrel tharona pazadinsa	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
33	Nanda Bima Pratama	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
34	Rivaldi Teguh sulisty	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
35	Satria Azza Nanung Nugraha	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C

No	Nama	Jenis Kelamin	Asal Sekolah	Kelas
36	Zakky Muhamad M	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII B
37	Paula Elvrida Valerina	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII C
38	Nazzaresta Sauma Yorinata	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII C
39	Yogi Ika Wahyu Wicaksono	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII E
40	Shiva Adilla	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII D
41	Ikhsan Dwi saputra	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
42	Julia Putri Ciptaningrum	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
43	Tsalisa Mahmuda samawi	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
44	Dina Maharani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
45	Nathaniel Rafaella Wibowo	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII E
46	Janny Reina Putri	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII B
47	Khairun nisa	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII B
48	Revana juniarta	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
49	Saihah Ahmadi	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII D
50	Fina Oktavianora	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
51	Amalia wahyu ramadani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
52	Amana Arifatu Azizah	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII C
53	Zahra Febriana Putri	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII C
54	Dwi Cahyani Indriyanti	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII D
55	Ryandika Anugrah Eko Saputra	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
56	Muhammad Al Aziz	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
57	Novianta puput kurnia putra	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
58	Fatin Nur Aini Rasyidah	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII D
59	Yuma Refriant Eka Wiratara	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C
60	Mas Hadid Ramitri Islami	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
61	Adyon Cahaya Jati Nugraha	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
62	Adan Ahmat Ramadhan	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
63	Ardiansyah Ibnu Dwi laksana	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
64	Hamidah adnani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
65	Zahra Maulana irzad	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
66	Hokky syahdu gading massae	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII B
67	Leivina Listyana Dewi	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII F
68	Samuel Pandu Ramona	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII B
69	Akbar asa putra fajar	Laki-laki	SMP N 1 ponjong	VIII F
70	Amanda Farizqa Sani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
71	Diaz Abimanyu Utomo	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F

No	Nama	Jenis Kelamin	Asal Sekolah	Kelas
72	Sukma Pertiwi	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
73	Navisha Agustina Pramesti	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII F
74	Septia Ayu Mahanani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
75	Rangga Naufal Dzaky	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
76	Josse fernandio	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C
77	Rehan Faizan Fariq	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C
78	Indah Aprilia	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
79	Gilang surya rafiandita	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
80	Satrio Wicaksono	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII B
81	Mumahat Rifki Anto	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C
82	Davin setyaji yoga wicaksana	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII C
83	Varell bintang kusuam pangstu	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII E
84	Sofia Amanda Rajendriya	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII F
85	Rahayu Ningtyas	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
86	Muhammad Aziz Saputra	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII B
87	Gian Aryannanda Setyanto	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII A
88	Fabillah Jalu Dwi Prasetya	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
89	Mustika Hayu Insani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII A
90	Yoga Ika Bayu Wibowo	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII E
91	Ciptaningtyas Dewayani	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
92	Patria Maharoh Afada	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII B
93	Desca velany ananda putri	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
94	Fintan Sawitri	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
95	Chynthia Galuh Wahyu Pertiwi	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII C
96	Yosua ardhia h	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII D
97	Elang Hanifah	Laki-laki	SMP N 1 Ponjong	VIII F
98	Ananda Salsabila Yoshin Apsarina	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E
99	Erinna Zafella Devi	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII F
100	Nafisa Adellia Azzahra	Perempuan	SMP N 1 Ponjong	VIII E

Lampiran 11. Rekapitulasi Data Uji Coba 30 Responden di SMP N 1 Paliyan

No	Nama	Jenis Kelamin	Sekolah	Kelas
1	Faiz Maulana AW	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	VII
2	Farid Muhammad Fauza	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	VII
3	Alif Jordan Asrofi	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	IX
4	Maitsaa Amandhaa Putri	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
5	Yohana trinur fajar muktiningtyas	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
6	Zahra Aulia Nisa aviv	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
7	Listya Zahra	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
8	Silvita Rohadatul Ais	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
9	Vika Aulia Qoiru Nisa	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
10	Muhammad Wisyam Nursyabani	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	IX
11	Rusyana Trisna Anindita	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
12	Jenti Puspasari	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
13	Rifalia Anida	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
14	Sovi Agnesia	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
15	Laviotis Thoriq Pradana	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	IX
16	Kezia Calista	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
17	Aulia Metha Sari	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	IX
18	Elang Hanifah	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	VIII
19	Nanda Bima Pratama	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	VIII
20	Patricia Cherine Sohalon	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
21	Fadila mahardika kumara putri	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
22	Zulia Aminatus Sholikhah	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VIII
23	Amalia Eka Ramadhani	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
24	Muammar Abib Taqiy	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	VII
25	Desri fatmasari	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
26	Yosua Ardhia H	Laki-laki	SMP N 1 Paliyan	VIII
27	Pradiqta Cinta Nugraheni	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
28	Altyansyah fitriyana	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
29	muftia faizatul fadhila	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII
30	Fitria Ramadhani	Perempuan	SMP N 1 Paliyan	VII